

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Perencanaan Struktur Atas Pembangunan Gedung Berlantai III didesain dengan menggunakan pedoman-pedoman perencanaan gedung bertingkat. Secara garis besar, perencanaan struktur atas dari perhitungan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Atap

Jenis struktur untuk atap digunakan beton cor (pelat beton) dengan  $f_c' 30$  Mpa dan  $f_y 350$  MPa, tebal 10 cm dengan penggunaan diameter tulangan 10 mm.

2. Pelat

Jenis struktur untuk pelat lantai digunakan beton cor dengan  $f_c' 30$  Mpa dan  $f_y 350$  MPa, tebal 12 cm dengan penggunaan diameter tulangan 10 mm.

3. Balok

Semua tipe balok menggunakan  $f_c' 30$  dan  $f_y 350$  MPa , dimensi balok yang digunakan adalah 25/35 dan 25/45. Tulangan balok yang digunakan adalah adalah D10, D19, D22.

#### 4. Kolom

Semua tipe kolom menggunakan  $f_c' 30$  Mpa dan  $f_y 350$  MPa, dimensi kolom yang digunakan adalah 30/30, 30/40, dan 30/50. Tulangan balok yang digunakan adalah adalah D10,dan D22.

### 5.2 Saran

Beberapa saran dari penulis yang perlu diperhatikan dalam perencanaan suatu konstruksi struktur adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan struktur gedung tidak hanya berpedoman secara teori tetapi dipertimbangkan pula pada kondisi *real* di lapangan.
2. Ikuti ketentuan dalam peraturan-peraturan perencanaan struktur, sehingga didapat nilai yang paling ekonomis.
3. Untuk mendapatkan hasil yang akurat, maka dibutuhkan pemahaman yang menyeluruh tentang tahap-tahap dalam proses perencanaan, dan teori-teori yang didapat dibangku kuliah harus selalu dikembangkan.